

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Kesenian Sulawesi Selatan (UKSS) adalah lembaga yang berdiri sejak tahun 1972 di Institut Teknologi Bandung (ITB). UKSS-ITB memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai wadah bagi mahasiswa ITB yang tertarik pada seni dan kebudayaan Sulawesi Selatan, melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai seni dan budaya Sulawesi Selatan, mempererat tali silaturahmi anggota, memberikan motivasi dan bimbingan akademis kepada anggota. Fasilitas di UKSS-ITB sangat memadai seperti kostum tari adat, alat musik gendang, kecapi, suling, gendang toraja, keyboard, termasuk sound, buku-buku dan sekretariat untuk tempat berkumpul dan latihan rutin. Salah satu program dari UKSS-ITB yaitu latihan tari dan musik tradisional Sulawesi Selatan.

Sebagian besar latar belakang anggota yang terlibat di UKSS-ITB adalah mahasiswa jurusan teknik yang mempunyai kemampuan berkesenian seadanya dan tidak merata. Para Mahasiswa hanya berinisiatif untuk belajar melalui internet dan sebagainya. Oleh karena itu, mereka sering kesulitan untuk mempelajari kesenian Sulawesi Selatan. Akibatnya kesenian Sulawesi Selatan termasuk lagu-lagu kelong Makassar tidak terapresiasi dengan baik.

Terfokus kepada pembelajaran musik tradisi di UKSS-ITB, ada beberapa anggota yang mampu memainkan alat musik dan menyanyikan lagu-lagu tradisional, mereka juga mampu membaca not angka untuk mempelajari lagu-lagu tradisi Sulawesi Selatan yang sederhana. Sayangnya, sumber yang mereka dapatkan dari internet, buku dan media lain masih terbatas. Padahal sumber musik dan lagu sangat penting bagi mahasiswa UKSS-ITB untuk pembelajaran lagu-lagu tradisi termasuk kelong Makassar sebagai iringan tari dan pengetahuan budaya. Waktu berlatih yang terbatas membuat keadaan pelatihan musik dan tari menjadi sangat memprihatinkan.

Pada umumnya masyarakat Makassar mengartikan kelong adalah lagu atau nyanyian. Kelong Makassar termasuk warisan budaya lokal yang patut dilestarikan serta dijaga keberadaannya, karena syairnya banyak mengandung nasehat, tentang kehidupan dunia maupun akhirat. Saat ini, Kelong Makassar sering digunakan sebagai iringan tari, bahkan beberapa diantaranya dikembangkan menjadi musik populer.

Kelong Makassar juga mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai media pendidikan, media hiburan, pembangkit semangat juang dan media komunikasi sehingga perlu dijaga pelestariannya. Kelong Makassar ini telah menjadi identitas tersendiri bagi masyarakat Makassar walaupun saat ini kelong Makassar masih kurang dibudayakan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun di lembaga pendidikan formal dan non formal.

Sesuai dengan kondisi mahasiswa di UKSS-ITB, maka peneliti melakukan penelitian untuk membantu kesulitan tersebut dengan membuat media pembelajaran kelong Makassar berbasis android. Media pembelajaran ini menggunakan teknologi mobile yang bisa digunakan di mana saja dan kapan saja melalui *smart phone*, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri tanpa kehadiran seorang guru atau pelatih. Selain dapat memberi informasi tentang pembelajaran kelong Makassar, penelitian ini diharapkan media ini juga dapat menanamkan nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Umumnya, pembelajaran Kelong Makassar hanya dilakukan melalui buku atau video saja, tetapi dengan melalui media berbasis android pengguna akan termotivasi untuk mengaplikasikan media dan proses pembelajaran kelong Makassar akan lebih efektif.

Konten pada media ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di UKSS-ITB antara lain deskripsi kelong Makassar, kumpulan lagu Kelong Makassar berbentuk mp3, lirik beserta arti lagu, makna lagu dan partitur berupa not angka. Terdapat pula pengenalan istilah-istilah dalam khas bernyanyi kelong Makassar dan apresiasi salah satu video permainan orkes tau riolo. Di bagian akhir terdapat evaluasi pembelajaran dalam bentuk permainan (games) sehingga dapat merespon pengguna untuk mengukur peningkatan hasil pembelajaran kelong Makassar.

Selain membantu kesulitan-kesulitan yang ada, penelitian ini juga mampu memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi mahasiswa UKSS-ITB. Diantaranya adalah membangun citra budaya kesenian Sulawesi Selatan, memberikan kontribusi bagi orang-orang Sulawesi Selatan untuk mencintai daerahnya dan mengenali nilai-nilai budayanya. Orang lain yang tertarik untuk belajar tentang kesenian Sulawesi Selatan dapat mengetahui melalui media pembelajaran kelong Makassar berbasis android.

Penelitian pembelajaran Kelong Makassar ini berjudul “Pembuatan Media Pembelajaran Kelong Makassar Berbasis Android”. Tujuan spesifik penelitian ini yaitu Mahasiswa UKSS-ITB dapat mempelajari dan mengetahui informasi mengenai kelong Makassar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga dapat memudahkan pelatihan kesenian budaya Sulawesi Selatan dan diharapkan mampu memberi pemahaman nilai-nilai budayanya.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil akhir dari penelitian ini adanya *pembuatan media pembelajaran Kelong Makassar berbasis android* dengan menggunakan bahasa daerah Makassar dan bahasa Indonesia. Penelitian ini mengkaji bagaimana pembuatan media berbasis android untuk memudahkan mahasiswa UKSS-ITB dalam mempelajari kelong Makassar. Berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana desain media pembelajaran kelong Makassar berbasis android di UKSS-ITB?
- 1.2.2 Bagaimana proses pembuatan media pembelajaran kelong Makassar berbasis android di UKSS-ITB?
- 1.2.3 Bagaimanakah hasil implementasi media pembelajaran kelong Makassar berbasis android?
- 1.2.4 Bagaimana produk media pembelajaran kelong Makassar berbasis android sebagai hasil penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendesain media pembelajaran *Kelong* Makassar berbasis android di UKSS-ITB.
- 1.3.2 Mengetahui proses pembuatan media pembelajaran *Kelong* Makassar berbasis android
- 1.3.3 Mengetahui hasil implementasi media pembelajaran *Kelong* Makassar berbasis android.
- 1.3.4 Menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Kelong* Makassar berbasis android

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang terutama ditujukan kepada:

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mendapatkan kemampuan mengembangkan media pembelajaran berbasis android sebagai landasan dalam mengembangkan media pembelajaran musik tradisional lainnya.

1.4.2 Bagi Mahasiswa Unit Kesenian Sulawesi Selatan Institut Teknologi Bandung (UKSS-ITB)

Mahasiswa UKSS-ITB diharapkan dapat mempelajari dan mengetahui informasi mengenai *Kelong* Makassar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga dapat memudahkan pelatihan kesenian budaya Sulawesi Selatan.

1.4.3 Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian dapat menjadi referensi sebagai bahan rujukan dan dokumentasi kesenian budaya Sulawesi Selatan.

1.4.4 Bagi Masyarakat Umum

Media pembelajaran kelong Makassar berbasis android ini juga dapat diakses oleh masyarakat umum dalam upaya pelestarian budaya lokal khususnya pada lagu kelong Makassar.

1.4.5 Bagi Pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan seni

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada ilmu Pendidikan Seni Musik dan menjadi dokumentasi untuk meningkatkan pengetahuan khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat serta sistematika penulisan laporan penelitian.

1.5.2 Bab II Kerangka Pustaka

Bab ini meliputi kajian-kajian pada penelitian yang relevan serta penggunaan teori-teori dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Landasan teoretis difokuskan pada pembahasan mengenai Android, Media Pembelajaran,

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan tentang konsep Design Based Research (DBR) dengan pendekatan partisipan dan eksperimental yang meliputi lokasi dan objek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pendekatan penelitian dan prosedur serta tahapan penelitian.

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menampilkan perancangan dan pembuatan media pembelajaran kelong Makassar berbasis android serta implementasi pembelajaran di Unit Kesenian Sulawesi-Selatan Institut Teknologi Bandung (UKSS ITB)

1.5.5 Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan tentang penafsiran dan penemuan terhadap hasil analisis temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan. Implikasi berupa rekomendasi

yang dapat ditunjukkan kepada pengguna hasil penelitian dan juga untuk kepentingan penelitian berikutnya.